

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tipe Berpacaran

1. Pengertian Perilaku Berpacaran

Tipe perilaku berpacaran dibagi menjadi dua jenis tipe, yaitu berpacaran secara sehat dan berpacaran secara tidak sehat. Tipe jenis perilaku berpacaran yang sehat (baik) meliputi fisik, psikis dan sosial yang dapat diterima didalam masyarakat. Sedangkan berpacaran tidak sehat meliputi kissing, necking, petting dan intercourse. Daud (2016) Bentuk perilaku berpacaran yang baik dilakukan remaja meliputi jalan berdua, mengobrol dan bercanda. Bentuk perilaku berpacaran yang masuk kedalam berpacaran negatif seperti berpelukan, ciuman, meraba – raba pasangannya, melakukan hubungan badan.¹⁸ Seringkali perilaku berpacaran yang dilakukan pada masa remaja dihubungkan dengan perilaku seks bebas, akan tetapi perilaku berpacaran itu sendiri biasanya diikuti dari sejumlah pengalaman yang dapat memberikan rangsangan bagi remaja untuk melakukan hubungan seks bebas dengan pasangannya.

¹⁸ Daud. "Perilaku berpacaran dikalangan pelajar smp di desa penarah Kab. Karimun". Tanjungpinang. 2016.

B. Teori Pilihan Rasional

1. Pengertian Teori Pilihan Rasional

Menurut Coleman suatu tindakan yang hanya bisa dijelaskan apabila tindakan tersebut benar benar rasional, Coleman mempunyai pendapat bahwa basis minimal yang dapat membentuk suatu sistem sosial adalah adanya keterlibatan dua aktor yang mempunyai sumber daya yang memiliki nilai bagi satu sama lain. Hal tersebut menjadikan para aktor yang saling bergantung dengan adanya sumber daya yang telah dikendalikan oleh orang lain. Teori ini mempunyai landasan yang jelas tentang asumsi dasar bahwa tindakan seseorang mengarah kepada satu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan. Oleh karena itu Coleman kemudian mengadopsi konsep aktor rasional dari ilmu ekonomi yang melihat aktor cenderung memilih tindakan yang dapat dimaksimalkan kegunaan dan memutuskan keinginan dan kebutuhan mereka. Artinya setiap subjektivitas tindakan manusia merepresentasikan keputusan rasional yang telah dipilih oleh aktor untuk memaksimalkan kepuasaanya.

Ada dua inti elemen kunci dari teori pilihan rasional James S, Coleman yaitu aktor dan sumber daya.

a). Aktor

Disini aktor akan dianggap sebagai individu yang mempunyai maksud atau tujuan yang ingin hendak akan dicapai dan melakukan tindakan tersebut

teratah kepada upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu aktor juga dipandang mempunyai pilihan atau maksud, sesuatu yang sangat bernilai. Asumsinya yang telah dilakukan oleh aktor untuk menetulan pilihan adalah dengan mempertimbangkan segala cara yang mendalam berdasar kesadaranya. Disamping itu aktor juga memiliki kekuatab yang menentukan pilihan dan melakukan tindakan dari apa yang menjadi keinginannya.¹⁹

b). Sumber daya

Sumber daya merupakan suatu hal yang telah dikendalikan oleh aktor yang diinginkannya. Coleman juga menjelaskan tentang interaksi antara sktor dan sumber daya yang secara ringi menuju ke dalam tingkat sistem sosial. Basis minimal oleh sistem sosial adalah tindakan yang mengarah ke dua aktor yang masing" memiliki pengendalian sumber daya yang menarik perhatian pihak yang lain. Masing masing aktor mempunyai tujuan untuk memaksimalkan dan mewujudkan kepentingan yanh saling memberikan ciri saling ketergantungan. Tindakan aktor akan tetap mengarah ke pada tujuan dalam situasi apapun dimana norma norma mengatur dan mengarahkannya dalam memilih cara alternatif dan alat untuk mencapai tujuan.²⁰

Kemudian Coleman memusatkan pada hubungan yang luas antara makro dengan mikro, sehingga dapat menciptakan sebuah perilaku pada sistem sosial. Kunci gerakan dari mikro ke makro adalah pengakuan akan adanya

¹⁹ Ritzer, Douglas J. Teori Sosiologi Postmodern. Kreasi Wacana. Yogyakarta. 2009, hlm 480.

²⁰ Ritzer, George. Sosiologi ilmu pengetahuan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 200, hlm 49

wewenang dari individu terhadap individu lain. Dari segi aplikatifnya Coleman membagi beberapa unsur dalam makro yaitu:

a.) Perilaku Kolektif

Untuk menjelaskan fenomena dalam skala makro, maka Coleman menggunakan pendekatan perilaku kolektif. Dalam analisisnya, aktor rasional dapat menerangkan pengendaliannya antara aktor ke aktor lainnya, hal ini tentu didasari tindakan rasional antara aktor yang Beranggapan bahwa hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan bersama. Oleh sebab itu perilaku kolektif dapat muncul dan menjadi suatu sistem sosial yang berlaku dan diakui oleh masyarakat.

b.) Norma

Dalam analisa Coleman, norma dalam teori pilihan rasional merupakan aturan perilaku yang muncul dari interaksi sosial individu, dalam masyarakat yang mengejar kepentingan pribadi. Norma disini berfungsi sebagai, mekanisme pengendalian sosial yang mempengaruhi keputusan individu untuk mencapai tujuan atau kepentingan mereka secara optimal. Coleman memandang bahwa norma muncul, karena adanya individu yang menyadari rasional, dengan mengikuti norma dapat mengurangi biaya sosial dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam interaksi.

c.) Aktor Korporat

Aktor korporat merupakan aktor kolektif yang bertindak menurut kepentingan bersama. Kendati demikian antara aktor kolektif dan aktor individual masing-masing memiliki tujuan. Dalam sebuah organisasi, seorang aktor bertindak untuk mengejar tujuan kolektif tapi bersamaan dengan itu juga untuk kepentingan pribadi.²¹

²¹ George Ritzer, Teori Sosiologi Modern, Terjemahan Tri Wibowo B.S, Kencana, Jakarta : 2014, hlm 379